

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data terkait “Manajemen Pembinaan Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Ma’ahid Kudus”, disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen pembinaan akhlak yang diterapkan ini mengacu pada kurikulum 2013 yang mengutamakan pembentukan karakter dan visi misi Madrasah Aliyah Ma’ahid Kudus. Penerapan manajemen pembinaan akhlak yang ada di Madrasah Aliyah Ma’ahid Kudus khususnya kelas XI diterapkan secara sistematis. Manajemen pembinaan akhlak dalam penerapannya dilakukan empat tahap, meliputi:
 - a. Perencanaan, poin pertama dalam perancangan program pembinaan akhlak yang dilakukan oleh Kepala Madrasah. Dalam perencanaan, Kepala Madrasah merancang beberapa program yang berkaitan dengan pembiasaan dan kegiatan formal. mulai dari program harian, pekanan, mingguan, serta tahunan.
 - b. Pengorganisasian, Kepala Madrasah melimpahkan program pembinaan akhlak yang sudah dirancang untuk segera ditindak lanjuti oleh Waka Kurikulum. Waka Kurikulum mempunyai staff salah satunya staff bidang dakwah dan pembinaan karakter. Waka Kurikulum membagi tugas kepada staff bidang dakwah dan pembinaan karakter untuk segera merealisasikan program yang sudah dirancang dengan bekerja sama dengan wali kelas dan guru-guru lainnya.
 - c. Pelaksanaan, guru-guru yang bertugas saling bersinergi untuk melaksanakan program pembinaan akhlak.
 - d. Pengawasan, dalam melakukan pengawasan ada tiga hal yang dilakukan. Pertama mengawasi hasil pembinaan, kedua mengawasi hasil evaluasi, dan ketiga mengawasi hasil perbaikan. Ketiga hal tersebut diawasi dengan seksama untuk menyukseskan manajemen pembinaan akhlak.
2. Setiap pelaksanaan manajemen pasti ada yang namanya faktor pendukung dan faktor penghambat.
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Kurikulum 2013 lebih mengutamakan pembentukan karakter sehingga terintegrasi dengan program

- pembinaan akhlak untuk dapat diimplementasikan terhadap peserta didik
- 2) Madrasah berlatar belakang basis seorang tokoh kyai, sehingga lebih mudah memahamkan kepada peserta didik akan pentingnya akhlak.
 - 3) Guru-guru yang berpartisipasi dalam menjalankan program pembinaan akhlak saling bersinergi tanpa adanya gesekan antar guru dan sangat memperhatikan peserta didik.
 - 4) Peserta didik lebih gampang diarahkan dalam proses pembinaan karena telah ditanamkan kebiasaan baik dalam pembiasaan sehari-hari.
 - 5) Adanya komunikasi yang baik antara orang tua peserta didik dengan pihak madrasah secara terjadwal ataupun saat diperlukan.
 - 6) Adanya dukungan dari masyarakat seperti program PDL (Praktik Dakwah Lapangan)
- b. Faktor penghambat
- 1) Adanya peserta didik yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan seperti mengobrol dengan temannya saat kultum setelah sholat dhuhur dilaksanakan. Peserta didik yang seperti ini bisa menular dengan teman yang lainnya.
 - 2) Adanya peserta didik yang *ndableg* dalam menjaga akhlaknya.
3. Hasil Penelitian
- Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah berikut ini:
- a. Manajemen pembinaan akhlak dilakukan dengan maksimal oleh para pendidik dengan menjalankan sesuai prosedur dan tupoksi masing-masing
 - b. Peserta didik senantiasa patuh terhadap pembinaan yang dilakukan oleh pendidik. Hal ini karena adanya faktor keseriusan pendidik dalam melaksanakan manajemen.
 - c. Peserta didik yang masih sulit dikontrol akan menjadi sorotan para pendidik saat adanya evaluasi dan juga dikomunikasikan juga dengan orang tua / wali peserta didik.
 - d. Baiknya akhlak peserta didik baik didalam madrasah menurut penilaian pendidik atau penilaian masyarakat ditempat PDL menjadi sorotan keberhasilan dalam pelaksanaan manajemen.

4. Temuan dan Implikasi Penelitian

Peneliti menemukan suksesnya manajemen yang dilakukan oleh pendidik di Madrasah Aliyah Ma'ahid adalah adanya SDM yang baik. Bisa dikatakan baik karena masing-masing yang bertugas berjalan sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Sehingga dalam runtutan pelaksanaan manajemen berjalan sempurna. Implikasinya adalah menuju keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan, yaitu menciptakan peserta didik menjadi pribadi yang sholih dan muslim. Hal ini bisa dilihat pada aktifitas hariannya meliputi sikap, ibadah, dan kemampuannya dalam berdakwah.

5. Solusi Manajemen yang Baik

1. Menjaga kualitas SDM pendidik agar dapat berjalan sesuai dengan tupoksi
2. Jalankan manajemen sesuai urutan yang telah disepakati
3. Saling menjaga komunikasi dan saling mendukung satu sama lain antar pendidik yang bertugas
4. Selalu memantau jalannya manajemen khususnya bagi Kepala Madrasah
5. Selalu mengevaluasi setiap hambatan yang ada

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, dengan berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka ada beberapa hal yang mungkin dapat menjadi bahan masukan, antara lain:

1. Bagi Kepala Madrasah
 - a. Kepala Madrasah agar tetap melaksanakan tugasnya sebagai manajer, karena tugas yang sangat sentral yang dimiliki ini akan membawa pengaruh bagi tercapainya tujuan organisasi.
 - b. Program yang dapat dikembangkan untuk bisa dilanjutkan dengan strategi manajemen yang lebih maksimal.
 - c. Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terbukti program pembinaan akhlak berhasil membentuk akhlak peserta didik dan dapat membentuk pribadi yang sholih dan muslim, sehingga pihak madrasah harus terus mempertahankan dan memperbaharui manajemen pembinaan akhlak.
2. Bagi Waka Kurikulum
 - a. Waka kurikulum agar meningkatkan kinerja sebagai pemerhati kurikulum dengan memberikan pengawasan kurikulum yang berjalan di Madrasah Aliyah Ma'ahid Kudus.

- b. Evaluasi terhadap guru dalam proses perencanaan kurikulum perlu ditingkatkan lagi.
3. Bagi Pendidik
 - a. Senantiasa meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan kurikulum.
 - b. Dalam pelaksanaan manajemen pembinaan akhlak di Madrasah Aliyah Ma'ahid Kudus, lebih dimatangkan lagi agar dapat lebih maksimal dalam pencapaiannya.
 - c. Senantiasa menjalankan yang memang telah terprogram oleh pihak madrasah terkait pembinaan akhlak.

C. Penutup

Alhamdulillah atas berkat rahmat Allah SWT, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul, **“Manajemen Pembinaan Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Ma’ahid Kudus”** Peneliti sadar bahwa penyusunan skripsi ini kurang sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan ini. Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat, wawasan, dan bahan kajian bersama serta memberikan kontribusi keilmuan bagi peneliti khususnya.

Peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan sumbangsih tenaga, waktu, dan pikiran serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda. Amin.